

HUBUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT SISWA BERWIRSAHA

THE RELATION BETWEEN INDUSTRIAL WORK PRACTICE EXPERIENCE AND THE STUDENT'S INTEREST IN ENTERPRENEURSHIP

Oleh: Eko Ramzani, Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: xchramzani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian 158 siswa teknik pengambilan sampel sebanyak 112 siswa dengan menggunakan perhitungan rumus Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 5%. Variabel dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri (X) dan minat berwirausaha (Y). Metode pengumpulan data dengan koesioner atau angket. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Product moment. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa dalam berwirausaha dengan koefisien korelasi R_{xy} sebesar 0,424 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,179 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Kata kunci: praktik kerja industri, minat wirausaha

Abstract

The purpose of this research is to determine the relation between industrial work experience and student's interest in entrepreneurship on class XII students of machining program at SMK Muhammadiyah Prambanan. This research used a quantitative methods with correlational approach. The population is 158 students. A sample of 112 students was determined by using a formula of Isaac and Michael with a significance level of 5%. The variables in this research are the experience of industrial work practices (X) and interest in entrepreneurship (Y). Data were collected by means of questionnaire. Data were analyzed using product moment correlation analysis. Results show that there is a positive and significant correlation between industrial work practices experience with student's interest in entrepreneurship, proven by a correlation coefficient R_{xy} of 0.424, and a coefficient of determination (r^2) of 0.179, at significance level α of 0.05.

Keyword: industrial work practice, and interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Seorang siswa SMK Teknik Pemesinan wajib untuk menguasai kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, dan mengisi lowongan kerja yang ada. Sudah seharusnya lulusan SMK memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan kemampuannya untuk berwirausaha dengan bekal keterampilan yang dimilikinya baik konsep maupun praktiknya, maka hal tersebut siswa mampu bekerja sendiri dan dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

Menurut Direktur Statistik kependudukan dan ketanaga kerjaan Badan Pusat Statistika (BPS) Rizali Ritonga (2013) mencatat jumlah pengangguran pada Agustus 2013 mencapai 7,4 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 6,25%. Data tersebut dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif yang tepat sebagai penyelesaian masalah pengangguran. Salah satu program yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa adalah praktik kerja industri.

Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan dalam bekerja karena selain mempelajari dapat mendapatkan pekerjaan dengan kemampuannya sendiri sehingga mereka mandiri dan bisa mendapatkan hasil atau prestasi yang sesuai dengan kemampuannya. Pengalaman yang didapat dengan baik diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya minat serta keinginan untuk berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rina Hidayantika (2014) tentang Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha SMK Negeri 6 Semarang, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha dengan R_{xy} hitung $>$ R_{xy} tabel yaitu $0,326 > 0,266$.

Menurut Nolker dan Schoenfeldt (1983:118-119) praktikum di pabrik mempunyai fungsi yang majemuk. Salah satu kegunaannya ialah untuk melicinkan peralihan dan tempat pendidikan ke alam kerja. Tempat kerja yang paling cocok untuk praktikum adalah yang paling mendekati wujud yang kemudian ditempati peserta didik bersangkutan, karena proses identifikasi akan berlangsung paling segera dini dan taraf keterlibatan akan paling tinggi. Berdasarkan undang-undang Prakerin Dikmendikti, (2003) di ungkap bahwa praktik kerja industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Berdasarkan uraian tersebut diharapkan pengalaman praktik kerja industri dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Menurut Djaali (2011: 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010: 54) secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua hal yaitu: faktor internal yang meliputi (faktor jasmani, faktor psikologis, faktor

kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat).

Menurut Totok S. Wiryasaputra dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010: 28) wirausaha adalah orang yang ingin bebas, merdeka, mengatur kehidupannya sendiri dan tidak bergantung pada belas kasihan orang lain. Mereka ingin menghasikan uang sendiri. Uang didapat dari kekuatan dan usahanya sendiri. Mereka harus menciptakan sesuatu yang benar-benar baru atau memberi nilai tambah pada sesuatu yang mempunyai nilai dijual atau layak dibeli sehingga menghasilkan uang bagi dirinya sendiri dan bahkan bagi orang di sekelilingnya. faktor-faktor yang mendorong dunia kewirausahaan di Indonesia adalah kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (berprestasi), kebutuhan akan tidak ketergantungan atau kebebasan, kebutuhan akan pembaruan, mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik, kemampuan menyekolahkan anak dan mensejahterakan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah Prambanan serta dapat digunakan sebagai bahan kajian bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh untuk meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional yaitu suatu pendekatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan berlokasi di Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Juli 2015. Peneliti mengadakan survei terlebih dahulu pada tanggal 28 Februari 2015 sebelum dilakukan penelitian sebagai studi pendahuluan.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah Prambanan kelas XII program keahlian Teknik Pemesinan (TP) tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 158 siswa terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* yang berarti setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel dan diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dikarenakan oleh populasi yang relatif homogen yang berjumlah 112.

Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah: (1) melakukan kajian terhadap masalah dan menyusun landasan teori, (2) menyusun instrumen, (3) melakukan pengambilan data, (4) menyeleksi data sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan, (5) melakukan penilaian terhadap jawaban responden, (6) melakukan analisis data, (7) membuat kesimpulan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif atau angka. Data berbentuk interval yang diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner untuk masing-masing variabel yakni pengalaman prakyik kerja industri (X) dan minat berwirausaha (Y).

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis statis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umu atau generalisasi (sugiyono, 2012:199). Alat analisis yang digunakan terdiri

dari range (R), banyak kelas (K), panjang kelas (c), dan interval kelas.

Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis terdiri atas uji normalitas, linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan terikat linier atau tidak (Imam Gozhali, 2011).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana dan uji signifikansi t untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Setelah diketahui nilai r, dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi (r^2) yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi.

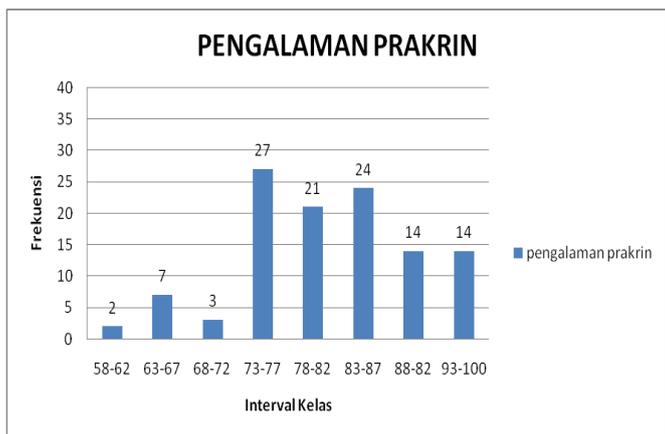
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuisioner pengalaman prraktif kerja industri kepada sampel diperoleh hasil skor tertinggi 100 dan skor terendah 58 dari skala skor 1-100. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis menunjukkan nilai rerata sebesar 81,3, median sebesar 80,5, modus sebesar 75, dan standar deviasi sebesar 8,73. Distribusi frekuensi pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri

No Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	58-62	2	1,80
2	63-67	7	6,25
3	68-72	3	2,70
4	73-77	27	24,10
5	78-82	21	18,75
6	83-87	24	21,40
7	88-92	14	12,50
8	93-100	14	12,50
Jumlah		112	100

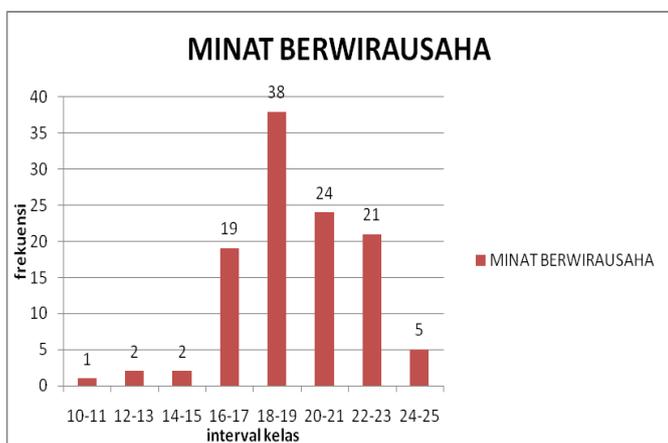


Gambar 1. Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri

Hasil kuisisioner minat berwirausaha siswa menunjukkan hasil skor tertinggi 25 dan skor terendah 14 dari skala skor 1-25. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis menunjukkan nilai rerata sebesar 19,3, median sebesar 19, modus sebesar 8, dan standar deviasi sebesar 2,62. Distribusi frekuensi minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Kuisisioner Minat Berwirausaha

No Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	10-11	1	0,9
2	12-13	2	1,8
3	14-15	2	1,8
4	16-17	19	17,0
5	18-19	38	34,0
6	20-21	24	21,4
7	22-23	21	18,7
8	24-25	5	4,4
Jumlah		112	100



Gambar 2. Histogram Kuisisioner Minat Berwirausaha

Uji Prasyarat Analisis

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 5%. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	X	0,211	Distribusi Normal
2	Y	0,128	Distribusi Normal

Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics 17.0 dengan memanfaatkan tabel ANOVA yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari *linearity* dengan kriteria pengujian apabila signifikansi > 0,05 maka dikatakan linier. Ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 5.

Table 5. Ringkasan Uji Linieritas

No	Variabel	Asymp. Sig. Deviation from Linearity	Kesimpulan
1	Y dan X	0,099	Linier

Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis korelasi sederhana untuk menguji hipotesis diperoleh nilai r_{yx} sebesar 0,424 dan t_{hitung} sebesar 4,904 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,6588 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa dalam berwirausaha.

Harga koefisien determinasi r^2 adalah 0,179 hal ini menunjukkan variansi pada minat berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh pengalaman praktik kerja industri (X) sebesar 17,9% sedangkan 82,1% berpengaruh dengan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product*

moment diketahui bahwa besaran koefisien korelasi antara pengalaman praktik kerja industri (X) dengan minat berwirausaha (Y) adalah 0,424 yang menunjukkan tingkat korelasi yang sedang. Koefisien korelasinya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,904 > 1,6588$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk 110. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengalaman praktik kerja industri dengan variabel minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) yakni sebesar 0,179 atau sebesar 17,9%.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai bagian dalam membantu seseorang untuk meningkatkan minat berwirausaha. Dengan mengikuti praktik kerja industri, siswa akan terbiasa dengan adanya perkembangan-perkembangan yang baru sehingga mendorong untuk lebih kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko. sifat-sifat tersebut merupakan sifat yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Hal ini sesuai dengan pendapat Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma (2013: 24) wirausaha adalah seorang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pengalaman praktik kerja industri memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat siswa berwirausaha dimana koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,424 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan dalam berwirausaha

setelah dilaksanakan praktik kerja industri termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada rentang 0,40-0,99 dan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,179 yang berarti varian minat berwirausaha 17,9% ditentukan varian pengalaman praktik kerja industri.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan yang pertama bahwa hubungan pengalaman praktik kerja industri termasuk dalam golongan sedang, untuk itu pihak sekolah maupun pihak industri diharapkan bisa memberikan bekal dan pengarahan praktik kerja industri yang lebih mendalam lagi.

Kedua, penelitian ini mengungkap fakta bahwa praktik di luar pelajaran mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, oleh karena itu sebaiknya siswa dilibatkan dalam unit produksi yang ada di sekolah.

Ketiga, penelitian ini masih terbatas pada variabel pengalaman praktik kerja industri dan minat berwirausaha siswa saja, oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nolker Helmut dan Schoenfeldt Eberhard. (1983). *Pendidikan Kejuruan*. (alih bahasa: Agus Setiadi). Jakarta: PT. Gramedia.
- Rina Hidayantika. (2014). Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat berwirausaha SMK Negeri 6 Semarang. *Journal Of Beauty Health Education*. 3 (I). Hlm.1.

- Rizali Ritonga. (2013). *Lulusan SMK Dominasi Pengangguran*. diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/13/11/06/mvtxnt-lulusan-smk-dominasi-pengangguran>. Diakses pada 25 Januari 2015.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group.